

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Penelitian ini mendalami usaha Pemerintah Kota Surabaya dalam memajukan pariwisata internasional lewat *Festival Seni Budaya Internasional Surabaya Cross Culture* (SCCIFAF) pada periode 2017-2019. Acara tahunan ini dibuat sebagai wujud paradiplomasi Surabaya untuk mengembangkan relasi internasional sekaligus memperkuat citra positif Surabaya di panggung global. SCCIFAF bertujuan menghadirkan dan mempertemukan keberagaman budaya Indonesia dan mancanegara melalui seni pertunjukan seperti tarian, musik, dan teater. Dengan kehadiran partisipan internasional, festival ini membuka ruang untuk mempererat kerjasama lintas budaya, serta mengedepankan nilai-nilai lokal dan universal.

Dalam menggelar festival ini, Pemerintah Kota Surabaya merancang strategi diplomasi yang menasar tiga kelompok kunci. Pertama, menjalin kerjasama dengan pemerintah kota/daerah lain melalui program sister city dan organisasi internasional seperti CIOFF guna mendatangkan peserta dari berbagai negara. Kedua, melibatkan komunitas seni lokal dan lembaga pendidikan dalam penyelenggaraan acara, pertunjukan seni, dan kegiatan edukatif. Ketiga, memanfaatkan media massa dan platform digital untuk memperkenalkan festival kepada khalayak luas, baik lokal maupun internasional. Dipandu oleh semangat diplomasi, Pemerintah Kota Surabaya berhasil meningkatkan kunjungan wisatawan asing dan memperkaya pengalaman budaya masyarakat setempat. SCCIFAF pun

menjadi tonggak dalam pelestarian seni dan budaya lokal, membangun harmoni lintas budaya, serta mendukung pertumbuhan pariwisata Kota Surabaya.

Dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kegiatan SCCIFAF, pemanfaatan berbagai media menjadi kunci utama. Melalui konten yang dibuat secara kreatif, poster, baliho, dan sosialisasi melalui media sosial seperti YouTube, serta platform penyiaran seperti TV dan radio, pesan-pesan penting dapat disampaikan secara luas. Peran media massa dalam menyebarkan informasi dan mensosialisasikan kegiatan SCCIFAF menjadi sangat signifikan. Kolaborasi yang erat dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya menjadi langkah strategis dalam memastikan pesan-pesan tersebut tersampaikan dengan efektif. Selain itu, kerja sama antara Pemerintah Kota Surabaya, Dinas Komunikasi dan Informatika, serta Disbudporapar dengan komunitas lokal seperti Lovesuroboyo dan Aslisuroboyo turut mendukung upaya penyebarluasan informasi yang lebih luas dan terarah. Sinergi antara berbagai pihak melalui media massa dan kolaborasi dengan komunitas lokal menjadi fondasi kuat dalam mempromosikan kegiatan SCCIFAF ditengah masyarakat Kota Surabaya.

4.2 SARAN

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran penelitian untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dalam mengeksplorasi upaya Pemerintah Kota Surabaya dalam meningkatkan pariwisata internasional melalui Surabaya Cross Culture International Folk Art Festival. Perluas cakupan penelitian untuk rentang periode yang lebih panjang, tidak terbatas pada tahun 2017-2019. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai

perkembangan dan dampak festival tersebut dalam jangka waktu yang lebih luas. Selain itu, melakukan studi komparatif dengan festival budaya internasional lainnya, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, akan memberikan perspektif lain mengenai praktik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas Surabaya Cross Culture International Folk Art Festival. Meneliti secara mendalam dampak ekonomi dan sosial-budaya festival ini terhadap masyarakat Kota Surabaya juga menjadi hal yang penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang manfaat yang diperoleh komunitas lokal. Selanjutnya, mendalami peran diplomasi publik Pemerintah Kota Surabaya dalam mempromosikan festival SCCIFAF dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai efektivitas strategi promosi yang telah dilakukan. Terakhir, menganalisis tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan festival beserta strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan dan hambatan tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian yang mendalam ini dapat memberikan informasi mengenai pengembangan dan penyelenggaraan Surabaya Cross Culture International Folk Art Festival dari sudut pandang yang berbeda.